

---

**PENYULUHAN MENINGKATKAN PENGETAHUAN ORANG TUA  
TENTANG PERAWATAN ANAK PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
SAMBI POLENG MANGGARAI**

**<sup>1\*</sup>Veronica Carolina Agnes Batta, <sup>2</sup>Wilibrodus Sandri Mampur, <sup>3</sup>Maria  
Cendrasi Saputri, <sup>4</sup>Gabriel Fredi Daar**

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,  
Manggarai, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email : [\\*agnesbatta392@gmail.com](mailto:agnesbatta392@gmail.com), [wilibrodussandri@gmail.com](mailto:wilibrodussandri@gmail.com),  
[freddydaar@gmail.com](mailto:freddydaar@gmail.com)

Manuskrip: Februari -2021; Ditinjau: Februari -2021; Diterima: Mei -2021;  
Online: Juli-2021; Diterbitkan: Juli-2021

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang perawatan anak pada usia Paud. Kegiatan PkM dilakukan di Paud Sambi Poleng Desa Sambi Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai NTT. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan metode ceramah, diskusi, dialog dan sharing praktik yang baik. Berdasarkan evaluasi lisan, hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah beberapa orang tua berpandangan bahwa faktor keterbatasan waktu merupakan penyebab utama orang tua tidak dapat melakukan perawatan kepada anak-anak mereka pada usia paud. Ini disebabkan oleh pekerjaan orang sebagai petani dan tukang kayu yang sebagian besar menghabiskan waktu untuk bekerja di kebun atau melakukan pekerjaan sebagai tukang. Dengan adanya kegiatan penyuluhan tentang perawatan anak ini, orang tua semakin sadar betapa pentingnya melakukan perawatan anak pada usia paud sebagai salah satu upaya preventif dan kuratif kejadian *stunting* pada anak di Desa Sambi.

**Kata Kunci: Perawatan, *Stunting*, Orang Tua, Siswa Paud**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan keluarga selalu berkorelasi positif dengan kemampuan orang tua dalam merawat dan mendidik anaknya sejak dalam kandungan (usia 0 tahun). Kemampuan tersebut diperoleh melalui berbagai media baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dalam konteks pendidikan non formal, Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang perawatan anak adalah melalui penyuluhan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua tentang pentingnya terlibat dalam pendidikan anak. Lebih dari itu kegiatan penyuluhan juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua siswa Paud atau wanita yang sedang mengandung tentang pendidikan dan perawatan anak 0-2 tahun. Dengan adanya

pengetahuan yang memadai, orang tua mampu menyediakan pendidikan dan perawatan yang ideal kepada anak sehingga anak tidak mengalami kondisi gagal tumbuh dan berkembang sesuai usianya (*stunting*).

*Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi, dan salah satu penyebab terjadinya *stunting* adalah kurangnya pendidikan dan perawatan orang tua terhadap anak pada masa 0-2 tahun.

Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/*South-East Asia Regional* (SEAR). Rata-rata prevalensi balita *stunting* di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 menunjukkan prevalensi balita pendek di Indonesia sebesar 36,8%. Pada tahun 2010, terjadi sedikit penurunan menjadi 35,6%. Namun prevalensi balita pendek kembali meningkat pada tahun 2013 yaitu menjadi 37,2%. Prevalensi balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan di Indonesia tahun 2017 adalah 9,8% dan 19,8%. Kondisi ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu prevalensi balita sangat pendek sebesar 8,5% dan balita pendek sebesar 19%. Secara umum, angka *stunting* nasional mengalami penurunan yaitu 37,2% pada tahun 2017, 30,8% pada tahun 2018 dan 27,6% pada tahun 2019. Namun demikian, Provinsi NTT masih berada pada posisi teratas dengan prevalensi *stunting* tertinggi hingga tahun 2018 dan 2019 (Buletin Jendela data dan Informasi Kesehatan, 2018& Izwardy, 2020).

Prevalensi *stunting* di Kabupaten Manggarai adalah 43%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 23.5% dengan beberapa desa prioritas (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, 2017). Pada scope yang lebih spesifik, sebaran balita *stunting* di Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai mengalami peningkatan dari 19,33% pada tahun 2019 ke 22,83% pada tahun 2020. Sementara itu, sebaran *stunting* di desa Sambi Kecamatan Reok Barat juga mengalami peningkatan yaitu 21.09% pada tahun 2019 menjadi 47.7% pada tahun 2020 (Data Balita *Stunting* Terintegrasi Kabupaten Manggarai, 2020). Peningkatan angka *stunting* tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap 1000 HPK sebagai penentu pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depan.

Dalam kaitan dengan itu, kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya melakukan pencegahan dan penanganan *stunting* di Paud Sambi Poleng desa Sambi, Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai, NTT dengan fokus penanganan pada peningkatan pengetahuan orang tua tentang perawatan anak usia Paud melalui penyuluhan untuk menopang pertumbuhan dan perkembangan anak.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Solusi Permasalahan**

Untuk mengatasi permasalahan minimnya pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang perawatan anak pada usia Paud, dilakukan beberapa kegiatan yang berorientasi pada pemecahan masalah melalui kegiatan penyuluhan kepada

orang tua siswa Paud di Paud Sambi Poleng Desa Sambi Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai NTT selama dua bulan.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah ceramah, diskusi kelompok, dan sharing pengalaman (praktik baik) dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop, dan LCD.

## **3. Tahapan Kegiatan**

Berikut tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

- a. Menetapkan daerah/lokasi sasaran program PkM
- b. Pelaksana meninjau lokasi tempat diadakan kegiatan PkM.
- c. Penyusunan materi kegiatan penyuluhan dan pelatihan
- d. Penyusunan Jadwal kegiatan penyuluhan dan pelatihan
- e. Pelaksana mengajukan Izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada kepala PAUD.
- f. Menyelenggarakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan selama 2 bulan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan sekali seminggu dengan alokasi waktu 2 Jam per pertemuan.
- g. Evaluasi

## **4. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada pertemuan ke 6 melalui evaluasi lisan berisikan sharing praktik baik orang tua.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat kepada orang tua siswa Paud Sambi Poleng di Desa Sambi Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai NTT tentang perawatan anak pada usia 2-6 tahun. Pendasaran kegiatan pengabdian ini adalah beberapa hasil studi yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan pengetahuan orang tua menentukan kemampuan dalam melakukan perawatan terhadap anak. Semakin baik pengetahuan orang tua tentang perawatan anak, semakin mampu juga mereka melakukan perawatan yang ideal yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Rivanica, 2018). Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa kejadian *stunting* pada anak usia paud diakibatkan oleh *munculnya* masalah kesehatan ibu dan anak oleh karena kurangnya pengetahuan orang tua tentang perawatan anak sejak usia 0 tahun. (Aridiyah, Rohmawati dan Ririanty, 2015; Apriluana dan Fikawati, 2018).

Sebagian besar orang tua siswa Paud Sambi Poleng di Desa Sambi berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam melakukan perawatan anak. Beberapa hasil penelitian telah membuktikan hal tersebut. Tat dan Romana (2018) melakukan penelitian tentang Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku merawat bayi dengan status kesehatan bayi post perawatan NICU di RS W.Z Johannes Kupang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat

pengetahuan ibu tentang perawatan bayi dengan berat badan bayi. Ibu yang berpengetahuan baik memiliki bayi dengan berat badan yang ideal, sedangkan ibu dengan pengetahuan cukup memiliki bayi dengan berat badan yang kurang ideal. Selain itu, Rivania (2018) dalam penelitiannya tentang Hubungan Antara Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Dengan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di bidan Praktik Mandiri Nurachmi Palembang juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan perawatan tali pusat.



**Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kepada orang tua siswa Paud dan wanita usia subur**

Beberapa hasil studi di atas menjadi basis pemikiran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelaksana pengabdian memberikan penyuluhan tentang perawatan anak kepada orang tua siswa paud agar anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan sesuai usianya dan tidak mengalami *stunting*. Pelaksana PkM menyampaikan materi dalam bentuk ceramah, dialog, dan sharing praktik baik di antara peserta kegiatan. Beberapa orang tua mengangkat kasus yang terjadi pada anak mereka terkait perkembangan kemampuan berpikir. Orang tua (FW) misalnya mengangkat kasus yang terjadi pada anaknya. Anaknya pernah melakukan beberapa tindakan berbahaya bagi keselamatannya pada usia Paud. Kasus yang diangkat, membangkitkan diskusi dan sharing pengalaman lain dari orang tua peserta yang menjadikan kegiatan PkM hidup dan bervariasi.

Dalam kegiatan penyuluhan, pelaksana PkM menyampaikan cara-cara dalam melakukan perawatan terhadap anak. Selain itu, disampaikan juga peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga yang menyediakan pendidikan di rumah. Terhadap kasus yang diangkat dalam diskusi dan sharing, pelaksana menyampaikan pentingnya peran pengawasan dan kontrol orang tua terhadap setiap aktivitas anak pada usia Paud.

Pada akhir kegiatan, pelaksana menyediakan waktu bagi orang tua untuk melakukan sharing sebagai implementasi evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM. Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa orang tua siswa berpandangan bahwa faktor keterbatasan waktu merupakan penyebab utama orang tua tidak dapat melakukan perawatan kepada anak-anak mereka pada usia paud. Ini disebabkan oleh pekerjaan orang sebagai petani dan tukang kayu yang sebagian besar waktu dihabiskan untuk bekerja di kebun atau melakukan pekerjaan sebagai tukang. Namun demikian,

dengan adanya kegiatan penyuluhan tentang perawatan anak ini, orang tua semakin sadar betapa pentingnya melakukan perawatan anak pada usia paud sebagai salah satu upaya preventif dan kuratif kejadian *stunting* pada akan di Desa Sambi.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memperkuat peran keluarga dalam memberikan pendidikan, pengawasan, dan perawatan kepada anak di Paud Sambi Poleng Desa Sambi Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai NTT. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan berkontribusi dalam menurunkan angka *stunting* di desa Sambi Khususnya, Kabupaten Manggarai dan Indonesia umumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, R. V. K., et al (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1001-1007.
- Erlangga, H. (2013). *Keterlibatan Stakeholder Dalam Strategi Perencanaan Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Swasta: Studi Kasus pada Pengembangan Universitas Tirtayasa Banten/Persiapan Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa Keppres No. 130/1999 dan STIA Maulana Yusuf Banten di Kabupaten Serang*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013/8/29
- Farah, Okky Aridiyah, Ninna Rohmawati, Mury Ririanty. (2015).
- Gladys, Apriluana dan Sandra Fikawati. (2018). Analisis Faktor-Faktor Risiko <https://www.manggaraikab.go.id/berita.php?read=943>
- Nurjaya, N., et al (2020). Edupreneurship management in shaping the nation's character. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 198-206. pengetahuan dan perilaku merawat bayi dengan status kesehatan bayi post perawatan NICU di RS W.Z Johannes Kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 2(1), 18-27.
- Rivanica, Rhipiduri. (2018). Hubungan Antara Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tat, Florentinus dan Aben B. Y. H. Rohmana. (2018). Hubungan tingkat terhadap Kejadian Stunting pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes*, 28(4), 247 – 256, DOI: <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting); Ringkasan. Diakses dari [http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder\\_Volume1.pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Binder_Volume1.pdf)